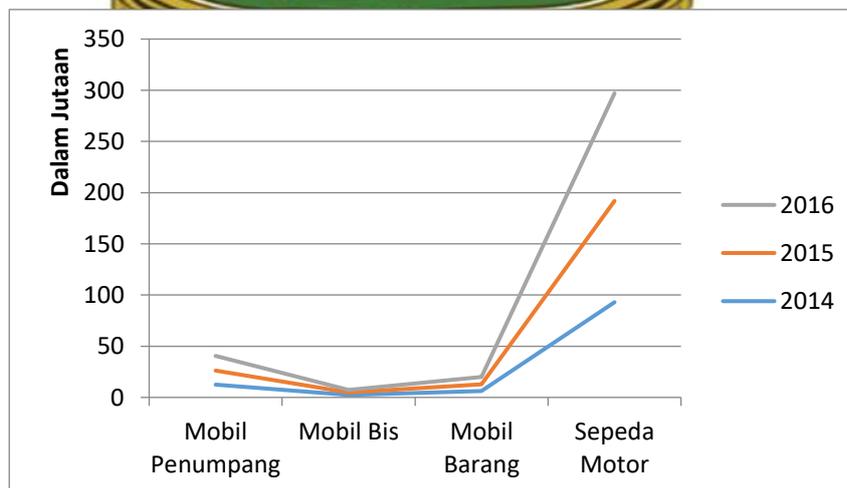


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kendaraan bermotor di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat seiring dengan pertumbuhan penggunaan industri otomotif. Laju pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor pribadi tampaknya jauh lebih menonjol dan mendominasi dibandingkan dengan kendaraan bermotor niaga ataupun kendaraan umum lainnya. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia akan kendaraan bermotor bukan hanya sebagai kebutuhan sarana angkutan saja, namun telah berkembang menjadi kebutuhan pokok pribadi seseorang terutama bagi yang mempunyai kendaraan pribadi baik itu mobil maupun sepeda motor. Menurut www.bps.go.id meningkatnya volume penggunaan kendaraan tersebut dibuktikan pada diagram berikut,



1: Penggunaan Kendaraan Bermotor Berdasarkan Kepemilikan

Karena penambahan jumlah kendaraan yang semakin banyak sementara infrastruktur jalan tidak berkembang secepat penambahan kendaraan, maka kemungkinan terjadinya kemacetan dan masalah lalu lintas menjadi semakin besar. Salah satu masalah lalu lintas yang

paling sering terjadi adalah kecelakaan lalu lintas jalan. Menurut Sulaksono (2005) ada tiga penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu: *Human Error*, faktor kendaraan, dan lingkungan. Faktor utama yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor *human error* yaitu sebesar 57%, faktor kendaraan yang tidak layak pakai sebesar 30%, dan selebihnya faktor lingkungan seperti jalan berlobang, bergelombang, tikungan tajam dan sebagainya.

Untuk itu, sudah selayaknya pengguna kendaraan bermotor mendapatkan perlindungan, salah satunya dengan melalui jasa asuransi. Menurut Pasal 1 Undang -Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian dijelaskan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Sedangkan menurut Tcakanegara (1995) dalam ketentuan Pasal 246 Kitab Undang - Undang Hukum Dagang (KUH Dagang), dijelaskan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima uang premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu.



Dalam pelaksanaan pemberian jaminan asuransi tersebut, pemerintah memberi kepercayaan kepada PT. JASA RAHARJA (Persero) untuk mengelola dana pertanggungan wajib kecelakaan penumpang sekaligus sebagai penyelenggara. Masyarakat berhak untuk mendapatkan santunan apabila terjadi kecelakaan dalam perjalanan. Salah satu upayanya adalah memeberikan santuanan kepada korban kecalakaan lalu lintas atau kepada ahliwarisnya

Pelaksanaan pemberian jaminan tersebut tertuang dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban/Wajib Kecelakaan Penumpang dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1965 dan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1965 sebagai ketentuan-ketentuan pelaksanaannya.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 memuat peraturan-peraturan bahwa tiap penumpang yang sah dari kendaraan bermotor umum, kereta api, pesawat terbang, perusahaan penerbangan nasional wajib membayar iuran melalui pengusaha/pemilik yang harus dipenuhi melalui pengusaha/pemilik angkutan yang bersangkutan untuk menutup akibat keuangan yang disebabkan oleh kecelakaan penumpang dalam perjalanan. Dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 memuat peraturan-peraturan khusus ditujukan kepada kecelakaan lalu lintas jalan, yang jelasnya ialah akibat bahwa kepada setiap orang yang menjadi korban mati atau cacat akibat kecelakaan yang disebabkan oleh salah satu alat angkutan di luar lalu lintas dan angkutan jalan akan diberikan dana santunan atau ganti kerugian. Dan ganti kerugian tersebut bersumberkan dari iuran wajib yang dibayar oleh setiap pengusaha angkutan umum setiap tahunnya dengan pengecualian kendaraan ambulans, kereta jenazah, dan pemadam kebakaran.



Untuk memperoleh dana santunan tersebut PT. JASA RAHARJA (Peresero) memiliki prosedur pembayaran klaim yang telah diatur perusahaan. Prosedur pembayaran klaim akan menentukan berhasil atau tidaknya klaim tersebut akan diterima oleh pengaju klaim asuransi. Untuk mencatat atau mendokumentasikan prosedur pembayaran klaim yang teratur dan rapi maka, perusahaan membutuhkan pencatatan keuangan yang baik. Dalam hal ini PT. JASA RAHARJA (Persero) telah melengkapi pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan dengan prosedur akuntansi yang sistematis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memahami mendalami lebih jauh mengenai **“PROSEDUR AKUNTANSI DALAM PEMBAYARAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG SUMATERA BARAT.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dalam pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. JASA RAHARJA (Persero)?
2. Bagaimana pencatatan dan pelaporan akuntansi pembayaran dana santunan pada PT. JASA RAHARJA (Persero)?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Ada beberapa tujuan pelaksanaan kegiatan magang ini :

1. Untuk memahami bagaimana prosedur pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumatera Barat.
2. Untuk mempelajari bagaimana pencatatan dan pelaporan akuntansi dalam pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumatera Barat.
3. Untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan dapat memberi manfaat yang nyata baik bagi mahasiswa, universitas, dan perusahaan itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai sarana latihan serta membandingkan antara ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan PT. JASA RAHARJA (Persero).
- b) Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
- c) Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas dan kedisiplinan dalam bekerja.
- d) Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dunia kerja.
- e) Merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya.
- f) Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir.



2. Bagi Universitas

- a) Mahasiswa dapat menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar kampus dapat menciptakan mahasiswa yang mampu bersaing di dunia kerja nantinya.
- b) Menciptakan mahasiswa yang cekatan, kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.

- c) Membentuk jaringan bagi mahasiswa magang yang memiliki skill untuk bekerjasama dengan perusahaan terkait penerimaan pegawai di perusahaan tersebut.

3. Bagi Perusahaan

- a) Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- b) Agar perusahaan dapat melihat tenaga kerja dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.
- c) Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim asuransi kecelakaan lau lintas jalan.



1.5 Tempat, Waktu dan Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan pada PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumbar yang beralamat di Jalan Rasuna Said No. 1 Padang selama 40 (empat puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan 10 April 2018. Magang dilakukan 5 hari dalam seminggu yaitu Senin – Jumat. Jadwal magang disesuaikan dengan jadwal jam kerja pegawai PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumbar, magang dimulai pukul 07.30 sampai 16.30. Khusus setiap jumat pagi semua pegawai termasuk mahasiswa magang mengikuti kegiatan olahraga yang dimulai pada pukul 07.00 sampai selesai.

Adapun kegiatan magang yang penulis lakukan selama magang adalah sebagai berikut

:

- a) Perkenalan dan sosialisasi dengan pegawai PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumatera Barat
- b) Mengantarkan berkas atau dokumen klaim asuransi
- c) Pengklasifikasian arsip
- d) Mengentry data rekapitulasi laporan pajak
- e) Registrasi surat masuk dan surat keluar
- f) Mencatat rekening koran dalam buku bank
- g) Mengentry daftar piutan mitra binaan dan bina lingkungan
- h) Penggunaan aplikasi perusahaan
- i) Memfotocopy/menscan beberapa dokumen
- j) Memonitoring data SWDKLLJ dan IWKBU dan menginputnya
- k) Pendataan inventaris kantor
- l) Memeriksa dan melengkapi berkas klaim
- m) Menyusun berkas atau dokumen pengajuan santunan
- n) Pencatatan daftar harian kas
- o) Pengecekan kelengkapan dokumen keuangan dan melakukan pencatatannya
- p) Penempelan materai dan stempel
- q) Pembagian dokumen keuangan
- r) Olahraga
- s) Perpisahan dengan pegawai PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumbar.



1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi:

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Persyaratan pengajuan santunan
- c. Prosedur pengajuan santunan

2. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data yang mempelajari buku-buku atau literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan sistem akuntansi, prosedur, asuransi, dan klaim asuransi

3. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber. Penulis memperoleh data dengan mewawancarai kepala sub bagian pelayanan, kepala sub bagian administrasi pelayanan, dan kepala sub bagian keuangan dan akuntansi.



1.6.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode analisis yang data tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah) akan tetapi pada bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam bentuk tugas akhir. Metode ini dipakai untuk membandingkan antara teori dan fakta yang terjadi tentang prosedur secara deskriptif dari klaim kecelakaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika pembuatan tugas akhir yang terdiri dari 5 bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu kegiatan magang, metode pengumpulan dan analisis data dan, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan sistem dan prosedur, teori akuntansi (pengertian akuntansi, proses akuntansi, pihak-pihak yang berkepentingan), teori asuransi (pengertian asuransi, manfaat asuransi, pihak-pihak dalam asuransi kecelakaan lalu lintas jalan), pengertian kecelakaan lalu lintas, klaim dan jenis klaim, (pengertian klaim dan jenis klaim).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan serta ruang lingkup kegiatan perusahaan, struktur organisasi dan wewenang, lambang, dan moto perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai prosedur akuntansi dalam pembayaran klaim asuransi kecelakaan lalu lintas jalan pada PT. JASA RAHARJA (Persero) cabang Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP



Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dianggap perlu, guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

